

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden kasus pada penelitian ini mayoritas responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 36 responden (75%) dan memiliki tingkat pendidikan rendah sebanyak 43 responden (89,6%). Selain itu pada kelompok kontrol, mayoritas responden juga berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 94 responden (97,9%) dan memiliki tingkat pendidikan rendah sebanyak 50 responden (52,1%).
2. Responden penelitian ini mayoritas memiliki anak dengan berat badan lahir normal (66,7%).
3. Pada responden kasus, mayoritas hamil pada usia tidak berisiko (66,7%), KEK saat hamil (54,2%), tidak anemia saat hamil (75%), paritas tidak berisiko (87,5%), dan mendapatkan ANC <6 kali selama hamil (50%). Sedangkan pada responden kontrol, mayoritas hamil pada usia tidak berisiko (94,8%), tidak KEK saat hamil (90,6%), tidak anemia saat hamil (92,7%), paritas tidak berisiko (97,9%), dan mendapatkan ANC ≥ 6 kali selama hamil (90,6%).
4. Terdapat hubungan antara usia ibu saat hamil, status KEK saat hamil, status anemia saat hamil, paritas, dan ANC dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I.
5. Status KEK saat hamil dan ANC merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I.
6. Usia ibu saat hamil, status anemia saat hamil, dan paritas merupakan faktor tidak berpengaruh terhadap kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I.
7. Status KEK saat hamil merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Cilongok I.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Cilongok I

- a. Meningkatkan edukasi terkait pentingnya pendidikan bagi ibu agar ibu memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik dalam mempersiapkan dan menghadapi kehamilan.
- b. Meningkatkan upaya pencegahan BBLR melalui edukasi terkait pemenuhan gizi ibu hamil dan pentingnya kunjungan ANC bagi ibu hamil.
- c. Meningkatkan upaya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ibu selama hamil dan mencegah terjadinya KEK dengan melakukan pemantauan gizi ibu yang lebih intensif dan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil.
- d. Menyelenggarakan penyuluhan terkait pentingnya kunjungan ANC dan meningkatkan mutu dan akses ANC.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti atau memperluas cakupan penelitian, seperti mengidentifikasi jenis makanan yang dikonsumsi oleh ibu selama hamil atau pantangan hamil menurut budaya setempat dan keterkaitannya dengan kejadian BBLR.